

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan mengenai Manajemen Dana Infak Produktif Pada Program Tani Nusantara Guna Meningkatkan Perekonomian Para Petani di LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Pasuruan, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Adapun fungsi manajemen yang dilakukan dalam program Tani Nusantara di LMI Kota Pasuruan ini meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyaluran/menggerakkan (*actuacting*), dan pengawasan (*controlling*). Menurut peneliti sejauh ini fungsi manajemen yang dilakukan dalam program Tani Nusantara ini sudah sesuai prosedur. Hanya saja dalam hal pengawasan dirasa masih perlu ditingkatkan lagi, khususnya dalam hal laporan hasil setiap kali panen.
2. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam program Tani Nusantara ini awalnya didasari oleh usulan dari salah satu donatur LMI Kota Pasuruan yang sebelumnya melakukan survei ke beberapa petani dilapangan. Hasil yang ditemukan dalam survei ini yakni donatur menemukan beberapa titik permasalahan yang dialami oleh petani, salah satunya yakni peristiwa gagal panen. Melihat fenomena tersebut akhirnya donatur mengusulkan

3. ke kantor cabang LMI Kota Pasuruan dengan harapan agar program ini bisa segera direalisasikan. Setelah kantor cabang menerima laporan dan usulan, dengan mempertimbangkan beberapa hal tahap selanjutnya yakni menyusun proposal perencanaan program yang akan ditujukan kepada kantor pusat di Surabaya. Setelah kantor pusat menerima proposal yang telah diajukan, selanjutnya melakukan rapat bersama dengan tujuan mengetahui skema dan prosedur dari program Tani Nusantara ini.

Setelah tahap perencanaan telah terlaksana, selanjutnya yakni tahap organisai. Setiap kegiatan perlu adanya susunan kepengurusan agar tujuan utama dari kegiatan tersebut bisa tercapai dan berjalan sesuai yang diharapkan. Begitu juga temuan peneliti dalam program Tani Nusantara ini, agar tujuan utama dari program ini bisa tercapai maka dibentuklah susunan kepengurusan. Pertama, susunan kepengurusan dari lembaga, seperti yang sudah dipaparkan peneliti, bahwasannya lembaga juga membentuk susunan kepengurusan. Kedua, susunan kepengurusan dari masing-masing grup Tani Binaan.

Tahap manajemen selanjutnya yakni tahap penyaluran, dalam temuan peneliti pada program Tani Nusantara ini memiliki beberapa tahap penyaluran. Dalam segi penyaluran dana infak produktif LMI Kota Pasuruan memberikan bantuan penguatan modal mulai dari Rp 28.000.000,00- sampai Rp 51.000.000,00- kepada para grup Tani Binaan LMI. Nominal tersebut berbeda-beda karena disesuaikan oleh luas lahan yang dimiliki dari masing-masing Tani Binaan. Adapun pemberian modal

ini dilakukan secara bertahap, artinya hanya diberikan setiap kali pasca panen saja kepada para petani dengan tujuan agar perputaran modal ini bisa dilaksanakan secara teratur dan maksimal.

Setelah penyaluran terlaksana, tahap manajemen yang terakhir yakni melakukan pengawasan. Dalam program Tani Nusantara ini terdapat beberapa pengawasan baik dari pihak lembaga maupun fasilitator, namun yang paling berperan penting dalam hal pengawasan yakni fasilitator. Seperti temuan peneliti bahwa fasilitator memiliki peran utama dalam keberlangsungan program ini. Fasilitator melakukan pengawasan dengan cara melakukan terjun langsung ke lapangan untuk memberikan dampingan kepada para petani saat penggarapan lahan berlangsung. Fasilitator juga memberikan dorongan berupa motivasi, serta mengajak para petani untuk selalu berfikiran positif dan optimis, guna memberikan rasa semangat agar dapat menghasilkan panen yang tinggi, dan mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Adapun tugas fasilitator yang lain yakni melaporkan hasil panen masing-masing grup Tani Binaan kepada staf pendayagunaan kantor cabang.

4. Peranan dana infak produktif cukup besar dalam memperbaiki perekonomian petani. Pada program Tani Nusantara sangat memberikan peranan yang baik pada para Tani Binaan yang memiliki beberapa kendala dalam mengelolah lahannya, dengan memberikan modal usaha, pendampingan, dan fasilitas guna meningkatkan perekonomian melalui pengembangan lahan pertanian guna meningkatkan hasil panen yang lebih

baik. Seperti yang peneliti temukan bahwasanya setelah mengikuti program Tani Nusantara dari LAZNAS LMI Kota Pasuruan ini, para Tani Binaan mengalami beberapa perubahan baik dalam tingkat pendapatan, pengetahuan, serta peningkatan perekonomian untuk ke arah taraf hidup yang lebih baik. Selain itu mampu mendorong para Tani Binaan untuk mengeluarkan zakat pertanian ketika sudah mencapai *nishab*.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian, dapat dijelaskan implikasi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZNAS LMI Kota Pasuruan memiliki reputasi yang baik serta memberikan manfaat yang besar bagi para petani. Maka secara teoritis penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu acuan untuk mengetahui manajemen dana infak produktif pada program Tani Nusantara.

2. Implikasi Praktisi

Hasil dari penelitian ini, secara praktisi bisa dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan acuan bagi LAZNAS LMI Kota Pasuruan supaya lebih meningkatkan pengawasan dan pembinaan untuk mencapai perekonomian para petani.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Manajemen Dana Infak Produktif Pada Program Tani Nusantara Dalam Meningkatkan Perekonomian

Para Petani di LANZAS Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Pasuruan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi LAZNAS LMI Kota Pasuruan

Dari hasil penelitian, manajemen dana infak produktif pada Program Tani Nusantara untuk memberikan arahan, dan strategi dalam menggunakan perputaran penguatan modal dimana nanti modal sudah tersedia kemudian digunakan untuk lahan panen berikutnya, serta meningkatkan pengawasan dan pendampingan terutama dalam memajemen laporan keuangan usaha, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dalam mengembangkan program Tani Nusantara ini.

2. Bagi Tani Binaan

Bagi petani agar bisa memanfaatkan modal yang sudah tersedia untuk mengatasi masalah penggarapan lahan selama ini dan memperoleh hasil panen yang lebih baik dari sebelumnya. Serta lebih telaten dalam mengelola lahan sawahnya terutama pada permasalahan yang sersng terjadi, baik dari segi pengelolaan maupun hasil panen yang didapat. Agar tercapai target LMI untuk menciptakan petani yang berdaya dan memiliki perubahan taraf hidup ke arah yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang dana infak produktif mengenai pertanian, hendaknya mengembangkan penelitiannya, karena penelitian ini hanya sebuah konsep dasar dan masih kurang ntuk dijadikan sebagai bahan acuan bagi pembacanya.